

PENGENDALIAN BIAYA DAN WAKTU PADA PROYEK PAKET 3 TRANSMISI 500 KV SUMATERA(ZONA 3) PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Proyek

Proyek Transmisi 500 KV Sumatera ini dimulai dari Muara Enim hingga New Aur Duri. Jaringan ini akan berfungsi sebagai “jalan tol listrik” untuk menyalurkan tenaga listrik dari pembangkit menuju ke konsumen konsumen seluruh Sumatera. Harapannya jaringan transmisi akan menyalurkan listrik dari beberapa pusat pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang saat ini juga sedang dibangun, di antaranya PLTU Jambi kapasitas 2x400 MW, PLTU Sumsel 6 kapasitas 2x300 MW dan PLTU Sumsel 7 kapasitas 2 x 150 MW. Pembangunan jaringan transmisi ini akan memperkuat sistem kelistrikan Pulau Sumatera dan juga secara signifikan akan mengurangi pemakaian BBM sebagai bahan bakar pembangkit listrik (*esdm.go.id, 2014*)”.

Pada Proyek Paket 3 Transmisi 500 KV Sumatera (Zona 3) memiliki nilai kontrak sebesar Rp. 457.062.143.569,- (*Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Miliar Enam Puluh Dua Juta Seratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah*) dengan masa pekerjaan selama 1095 (*Seribu Sembilan Puluh Lima*) hari kalender yang dimulai pekerjaan pada tanggal 29 Desember 2019.

Pada Minggu ke-60 pekerjaan dilaksanakan, prestasi proyek mencapai 40.176% sedangkan prestasi proyek rencana 54.500%, proyek mengalami deviasi - 14.324%. Penyebab keterlambatan prestasi pekerjaan ini adalah

- a. Pekerjaan Pondasi Pad & Chimney
- b. Pekerjaan Erection
- c. Pekerjaan Stringing

Dimana pekerjaan pondasi pada rencana dimulai minggu ke-20 dan selesai pada minggu ke-68 namun target tersebut meleset. Apabila sampai akhir kontrak pihak kontraktor masih belum dapat menyelesaikan proyek ini, maka pihak kontraktor akan diberikan kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan dimasa denda dengan denda sebesar $1/1000 \times$ nilai kontrak dan maksimal 5% dari nilai

kontrak atau 50 hari kerja. Dengan kata lain pihak kontraktor tidak diberlakukan addendum kontrak untuk memperpanjang waktu pelaksanaan karena tidak ada alasan teknis kontraktor untuk melakukan perpanjangan waktu. Bekerja dimasa denda diperlukan pengendalian proyek yang lebih agresif agar proyek tersebut selesai sesuai target dan tidak mengeluarkan biaya yang lebih besar.

Kontraktor dapat mengidentifikasi kinerja keseluruhan proyek dan memprediksi kinerja biaya dan waktu penyelesaian proyek menggunakan metode *earned value*. Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai peringatan dini jika efisiensi kinerja tidak didapatkan dalam penyelesaian proyek. Sehingga manajemen atau tim proyek dapat mengambil kebijakan yang diperlukan terhadap pekerjaan yang dilakukan dan melakukan perubahan metode pelaksanaan serta mencari kemungkinan adanya percepatan durasi kegiatan guna mencegah pembengkakan biaya dan keterlambatan penyelesaian proyek dapat diminimalisir.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengendalian biaya dan waktu pada pekerjaan Transmisi 500 KV Sumatera Zona 3 menggunakan *earned value concept* dan mengatasi permasalahan – permasalahan di lapangan

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membuat batasan masalah yaitu melakukan pengendalian terhadap biaya dan waktu akibat keterlambatan proyek Transmisi 500 KV Sumatera Zona 3 menggunakan *earned value concept*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui estimasi waktu keterlambatan yang akan terjadi pada Proyek Transmisi 500 KV Sumatera Zona 3
2. Mengetahui estimasi biaya penambahan biaya yang akan terjadi pada Proyek Transmisi 500 KV Sumatera Zona 3
3. Melakukan antisipasi agar keterlambatan dapat diminimalisir

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi proyek Transmisi 500 KV Sumatera Zona 3 maupun penulis, beberapa manfaatnya adalah:

1. Bagi Proyek
 - a. Mendapatkan perhitungan estimasi penambahan biaya penyelesaian pekerjaan
 - b. Mendapatkan estimasi waktu penyelesaian pekerjaan
 - c. Dapat merencanakan langkah untuk menangani masalah yang akan timbul
 - d. Lebih berhati – hati dalam penggunaan budget yang tersisa
 - e. Trobosan – trobosan untuk penyelesaian masalah cepat didapatkan
2. Bagi penulis
 - a. Sebagai implementasi nyata penulis mempraktikan ilmu – ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
 - b. Mengetahui sistem evaluasi proyek
 - c. Mendapatkan ilmu nyata di proyek

1.5. Sitematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan penelitian proposal skripsi yang lebih terarah, maka penulis membagi menjadi 5 (lima) bab dimana tiap – tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut uraian sistematika penulisan skripsi secara singkat.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama penulis memberikan gambaran berupa latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian untuk memberikan gambaran bagi pembaca.

BAB II TINJAUAN PUSKATA

Berisi literatur serta hasil studi yang hampir sama dengan pembahasan atau permasalahan yang diangkat oleh penulis. Hal yang dibahas oleh penulis mengenai metode *Earned Value Concept*

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang prosedur yang harus dilakukan dalam pengumpulan data dan rencana mengenai data – data penelitian yang menjelaskan lokasi penelitian, pengumpulan data primer dan sekunder, analisis data, alat, bahan dan cara penelitian atau bagan alir penelitian

BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan data – data yang didapatkan dari proyek Transmisi 500 KV Sumatera Muara Enim – New Aur Duri (Zona 3) yang di analisis dan diolah menggunakan metode *Earned Value Concept*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis penulis dan saran yang diberikan penulis untuk evaluasi obyek penelitian.